

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Block Printing adalah teknik pengukiran motif pada media plat cetak kayu yang dilapisi dengan pewarna dan ditekan berulang kali di sepanjang kain untuk menciptakan motif (Ramadhini & Ramadhan, 2019). *Block Printing* merupakan teknik cetak tertua yang berasal dari cina pada awal abad ke-3 (Gangunly & Amrita, 2018). Dalam observasi yang dilakukan, pewarna yang sering digunakan pada teknik *block printing* ini biasanya menggunakan pewarna sintesis dibanding pewarna alam. Pewarna sintesis diyakini lebih menguntungkan karena dengan pemakaian sedikit dapat memberikan warnanya lebih menarik (Rachmawati & Ramdanawati, 2020). Namun penggunaan pewarna alami saat ini mulai menjadi trend melihat banyaknya brand lokal menggunakan pewarna alami. Mulai bermunculan tokoh atau pelaku di bidang fesyen yang mengembangkan produk ataupun bisnis fesyennya dengan konsep ramah lingkungan (Arumsari et al. 2018)

Hasil dari observasi brand *fashion* lokal di acara IFW, Inacraft, dan mall Sharinah, salah satu pewarna alam yang berpotensi dan banyak digunakan oleh brand lokal adalah pewarna alam tingi. Hasil ekstrak kayu dari tumbuhan tingi merupakan salah satu jenis pewarna alami tekstil yang menghasilkan warna coklat yang kuat (Pujilestari, T., 2017). Pada penelitian sebelumnya Zulyus & Hendrawan (2021) memanfaatkan tanaman kulit soja tingi dalam bentuk pasta menggunakan teknik sablon. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pewarna alami tingi menghasilkan warna kuat yang sudah dibuktikan dengan pencucian dan penggosokan setelah dilakukan difiksasi dengan mordan. Dalam penelitian itu juga disebut bahwa pengembangan pasta pewarna alami tingi masih dapat dikembangkan kembali dengan menggunakan teknik atau zat mordan, serta material kain lainnya untuk menghasilkan variasi warna lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat peluang untuk melanjutkan topik penelitian dengan mencari alternatif teknik yang berbeda yaitu *block printing*. Maka akan dilakukan pengembangan pewarna tingi menjadi pasta yang bertolak pada penelitian Zulyus & Hendrawan (2021) yaitu dengan menemukan formula

pasta, kain, plat cetak, dan mordan yang berbeda untuk menghasilkan variasi warna tepat sesuai dengan karakteristik dari kain dan pewarna alam tersebut. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan potensi pewarna alami tingi dengan menggunakan teknik *block print*, serta menghasilkan kain yang memiliki ciri khas tertentu.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, diperoleh beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya peluang untuk mengolah pewarna alam tingi menjadi pasta untuk diaplikasikan dengan teknik *block printing*.
2. Adanya peluang pengaplikasian pasta pewarna alam tingi dengan teknik *block printing* pada material tekstil.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara yang tepat untuk pengolahan pewarna alam tingi menjadi pasta untuk diaplikasikan dengan teknik *block printing*?
2. Bagaimana metode yang tepat untuk mengaplikasikan pasta pewarna alam tingi dengan teknik *block printing* pada material tekstil?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibuat pada penelitian ini bertujuan agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, beberapa batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Jenis pewarna alam yang digunakan adalah pewarna dari tumbuhan Tingi yang sudah dijadikan pasta dengan pengental cmc, *sodium alginate*, dan guar gum. Diterapkan pada kain toyobo, primisima, dan rayon.
2. Pada penelitian ini menggunakan teknik *block print* dengan cap kayu, karet lino, spons. Menggunakan mordan akhir tawas, tunjung dan kapur.

3. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah kain hasil *block print* pewarna alami tingi yang kemudian direalisasikan ke dalam produk material tekstil.

I.5 Tujuan Penelitian

Untuk tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan formulasi pasta pewarna alam tingi yang tepat untuk diaplikasikan dengan teknik *block printing*.
2. Menemukan metode yang tepat dalam mengaplikasikan pasta pewarna alam tingi dengan teknik *block printing* pada material tekstil.

I.6 Manfaat Penelitian

Maanfat penelitian ini adalah :

1. Memberikan alternatif pewarna alami tingi dalam bentuk pasta untuk teknik *block printing*.
2. Memberikan inovasi metode yang tepat dalam mengaplikasikan pasta pewarna alam tingi dengan teknik *block printing* pada material tekstil

I.7 Metode Penelitian

Dalam menyusun karya tulis ini diperlukan data dan informasi yang lengkap, relevan, dan jelas, penelitian ini menerapkan metode pendekatan kualitatif, metode kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi teknik-teknik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Metode studi literatur terkait data yang berkaitan dengan sumber dan topik penelitian meliputi, jurnal, artikel, dan e-proceeding. Maka didapatkan data sekunder untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dari suatu objek penelitian. Telah dilakukan terhadap beberapa pihak terkait penelitian, yaitu dengan Veni Rosita (Founder Brand Rosita Batik Shibori), lalu dengan Kak Vania Lutfi Syamsi.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek di lapangan untuk memahami suatu hal dengan melihat atau menganalisa langsung. Telah dilakukan observasi ke Inacraft 2024, IFW, dan Sarinah.

4. Eksplorasi

Metode ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode yang tepat dalam penerapan teknik *block printing* dengan pasta pewarna alam kayu tingi pada lembaran kain.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah konsep penelitian yang saling berhubungan antara variable secara sistematis.

Tabel I. 1 Kerangka Penelitian

FENOMENA Teknik block printing memiliki potensi besar dalam pengembangan produk tekstil, terutama dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan Indonesia sebagai pewarna alami. Salah satu tumbuhan yang memiliki keunggulan adalah tingi, yang dikenal mampu menghasilkan warna coklat yang stabil dan kuat. Karena karakteristik tersebut, tingi sering digunakan dalam industri tekstil. Bahkan, beberapa penelitian sebelumnya telah memanfaatkan tingi sebagai bahan utama dalam formulasi pasta pewarna alami untuk teknik sablon.
 URGENSI MASALAH - Adanya peluang untuk mengolah pewarna alam tingi menjadi pasta untuk diaplikasikan dengan teknik <i>block printing</i>. - Adanya peluang pengaplikasian pasta pewarna alam tingi dengan teknik <i>block printing</i> pada material tekstil
TUJUAN - Menghasilkan formulasi pasta pewarna alam tingi yang tepat untuk diaplikasikan dengan teknik <i>block printing</i>. - Menemukan metode yang tepat dalam mengaplikasikan pasta pewarna alam tingi dengan teknik <i>block printing</i> pada material tekstil.
METODE PENELITIAN KUALITATIF 1. Studi Literatur 2. Wawancara 3. Observasi 4. Eksplorasi
ANALISIS PERANCANGAN Membuat konsep dan desain motif yang akan diaplikasikan menggunakan pelat cetak dan pasta pewarna yang sudah terpilih pada hasil pengembangan pewarna alam tingi sebagai pasta pewarna alam untuk teknik <i>block printing</i>. Pemilihan motif disesuaikan dengan warna pasta pewarna tingi dan bentuk motif yang sederhana. Motif yang akan digunakan mengambil dari ornamen rumah adat betawi.

I.9 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini terdiri dari lima bab, bertujuan untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap penelitian ini, maka struktur penulisan karya tulis ini dirancang dengan format sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dijelaskan mengenai landasan teori yang mendukung topik penelitian yang mencakup penjelasan teknik *block printing*. Kemudian landasan teori pewarna alami tekstil, dan kulit kayu tingi.

BAB III Data dan Analisa Perancangan

Terdapat dari informasi yang lebih rinci yang mengacu pada fokus penelitian, dan juga terdapat skema serta penjelasan analisa perancangan yang dilakukan dalam kerangka penelitian ini.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Mengenai langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian mulai dari eksplorasi motif, pembuatan konsep, proses pembuatan produk akhir, dan hasil produk akhir.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga disertai dengan rekomendasi yang dapat mendukung penelitian selanjutnya.